Katalog: 1102001.8272041

KECAMATAN OBA SELATAN

DALAM ANGKA

2022

https://tikepk

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TIDORE KEPULAUAN

KECAMATAN OBA SELATAN

DALAM ANGKA

2022

https://ltikepkota.bp

KECAMATAN OBA SELATAN

DALAM ANGKA 2022

Nomor ISBN : -

Nomor Publikasi : 82720.2211

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xviii + 84 halaman

Naskah : BPS Kota Tidore Kepulauan

Penyunting : BPS Kota Tidore Kepulauan

Desain Sampul : BPS Kota Tidore Kepulauan

Sumber Desain : Canva

Diterbitkan Oleh : BPS Kota Tidore Kepulauan

Dicetak Oleh : BPS Kota Tidore Kepulauan

https://tikep.kota.bps.go.id

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

TIM PENYUSUN

Pengarah
Oki Afrizal, SST

Penyunting
Fenty Dian Aryanti, SST

Pengolah Data dan Penulis Naskah
Robi Haddin, SE
Iin Sukowati, SST
Fenty Dian Aryanti, SST

Penata Letak
Fenty Dian Aryanti, SST

https://tikepkota.bps.go.id

https://tikepkota.bps.go.id

KONTRIBUTOR DATA

1. Kementerian Agama
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. Badan Pusat Statistik Kota Tidore Kepulauan
4. Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan
5. Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Tidore Kepulauan
6. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tidore Kepulauan
7. Kantor Kecamatan Oba Selatan
8. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kota Tidore Kepulauan

https://tikepkota.bps.go.id

https://tikepkota.bps.go.id

GAMBAR PETA
KOTA TIDORE KEPULAUAN

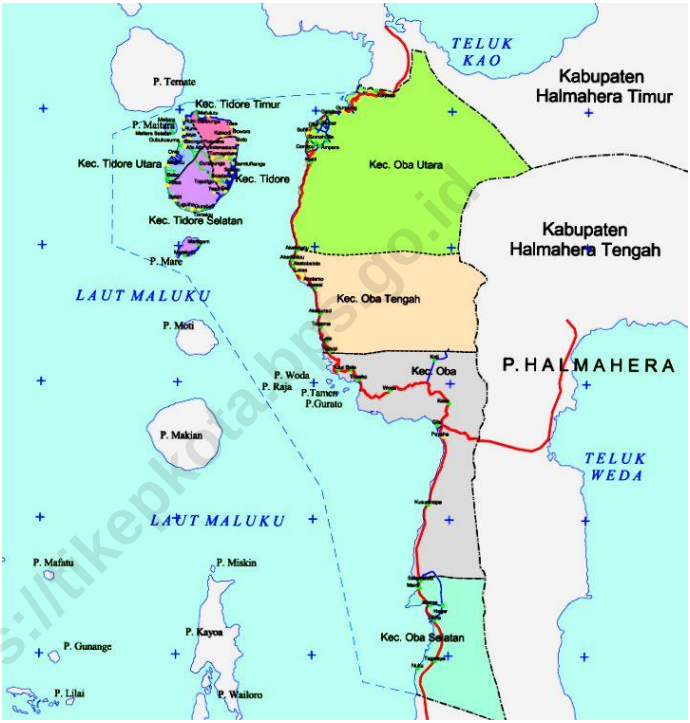

https://tikepkota.bps.go.id

https://tikepkota.bps.go.id

KEPALA BPS KOTA TIDORE KEPULAUAN

https://tikepkota.bps.go.id

OKI AFRIZAL, SST

https://tikepkota.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Publikasi Kecamatan Oba Selatan Dalam Angka merupakan salah satu publikasi tahunan yang diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tidore Kepulauan. Publikasi ini memuat berbagai jenis data di berbagai sektor yang dapat memberikan gambaran secara umum tentang wilayah Kecamatan Oba Selatan.

Data yang disajikan pada publikasi ini berasal dari *output* kegiatan atau survei BPS Kota Tidore Kepulauan. Selain itu, data juga berasal dari instansi pemerintah dan swasta di wilayah Kota Tidore Kepulauan.

Upaya perbaikan telah dilakukan pada penerbitan publikasi ini, baik dari sisi keragaman maupun cakupan data dibandingkan dengan publikasi yang telah diterbitkan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan data yang semakin meningkat.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini terutama kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan pihak swasta yang telah memberikan datanya. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Masukan untuk penerbitan publikasi ini di waktu mendatang sangat kami harapkan.

Tidore, 26 September 2022
Kepala BPS Kota Tidore Kepulauan

OKI AFRIZAL SST

https://tidorekotakab.bps.go.id

https://tikepkota.bps.go.id

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xv
PENJELASAN UMUM xviii
BAB I GEOGRAFI DAN IKLIM 1
BAB II PEMERINTAHAN 10
BAB III PENDUDUK 15
BAB IV SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT 21
BAB V PERTANIAN 51
BAB VI PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI 63
BAB VII PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN 73

https://ltikepkotabps.go.id

https://tikepkota.bps.go.id

DAFTAR TABEL

KATA PENGANTAR xi

DAFTAR ISI xiii

DAFTAR TABEL xv

PENJELASAN UMUM xviii

BAB I GEOGRAFI DAN IKLIM 1

Tabel 1.1 Batas Geografi Kecamatan Oba Selatan 6
Tabel 1.2 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2021 7
Tabel 1.3 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan (km), 2021 8

BAB II PEMERINTAHAN 10

Tabel 2.1 Jumlah Aparatur Pemerintahan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2021 12
Tabel 2.2 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2021 14

BAB III PENDUDUK 15

Tabel 3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2021 18
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk, Jumlah Keluarga, dan Rata-rata Jiwa per Keluarga menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2021 20

BAB IV SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT 21

Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa[1]/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Oba Selatan, 2019-2021 30
Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Oba Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022 31
Tabel 4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Oba Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022 32
Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Oba Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022 33

https://tikkokota.bps.go.id

Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa[1]/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Oba Selatan, 2019-2021 34
Tabel 4.2.2 Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2020 35
Tabel 4.3.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Oba Selatan, 2019-2021 36
Tabel 4.3.2 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Oba Selatan, 2021 37
Tabel 4.3.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2019-2021 38
Tabel 4.3.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Oba Selatan, 2019-2021 39
Tabel 4.3.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Oba Selatan, 2021 40
Tabel 4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2021 41
Tabel 4.4.2 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Oba Selatan, 2020 42
Tabel 4.4.3 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Oba Selatan, 2020 45
Tabel 4.4.4 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2021 48
Tabel 4.4.5 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Oba Selatan, 2021 .. 50
BAB V PERTANIAN 51
Tabel 5.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Oba Selatan (ha), 2018-2021 54
Tabel 5.2 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Oba Selatan (kuintal), 2018-2021 55
Tabel 5.3 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Oba Selatan (kuintal), 2018-2021..... 56

https://oba-selatan.malutprov.bps.go.id

Tabel 5.4 Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Oba Selatan, 2021 57
Tabel 5.5 Jumlah Populasi Ternak Unggulan di Kecamatan Oba Selatan, 2021 58
Tabel 5.6 Jumlah Produksi Daging Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Oba Selatan, 2021 59
Tabel 5.7 Jumlah Angkutan Penangkap Ikan di Kecamatan Oba Selatan, 2021 60
Tabel 5.8 Jumlah Alat Penangkap Ikan di Kecamatan Oba Selatan, 2021 ..61
BAB VI PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI 63
Tabel 6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Oba Selatan, 2021 67
Tabel 6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2021 68
Tabel 6.3.1 Keberadaan Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/ Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2021 70
Tabel 6.3.2 Jumlah Menara Telepon Seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2021 71
Tabel 6.3.3 Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2021 72
BAB VII PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN 73
Tabel 7.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Oba Selatan, 2021 77
Tabel 7.2 Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Oba Selatan, 2021 78
Tabel 7.3 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Oba Selatan, 2021 80
Tabel 7.4 Realisasi Dana Desa di Kecamatan Oba Selatan (Ribu Rupiah), 2021 82

https://obaselatankota.bps.go.id

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: -
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda desimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA

2. SATUAN

hektar (ha)	: 10 000 m^2
Kilometer (km)	: 1 000 m
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

https://tikepprta.bps.go.id

BAB 1
GEOGRAFI DAN IKLIM

https://tikepkota.bps.go.id

GEOGRAFI

1. **Desa** atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. **Kelurahan** adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan Koliah tangga sendiri. Ciri utama kelurahan adalah kepala kelurahannya (lurah) sebagai pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat.
3. **Pembentukan desa** bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Pembentukan desa harus memenuhi syarat sebagai berikut:
   a. Jumlah penduduk, yaitu:
      1. Wilayah Jawa dan Bali paling sedikit 1500 jiwa atau 300 KK;
      2. Wilayah Sumatera dan Sulawesi paling sedikit 1000 jiwa atau 200 KK; dan
      3. Wilayah Kalimantan, NTB, NTT, Maluku, dan Papua paling sedikit 750 jiwa atau 75 KK.
   b. Luas Wilayah dapat dijangkau dalam meningkatkan pelayanan dan pembinaan masyarakat;
   c. Wilayah kerja memiliki jaringan perhubungan atau komunikasi antar dusun;
   d. Sosial budaya yang dapat menciptakan kerukunan antar umat beragama dan kehidupan bermasyarakat sesuai dengan adat istiadat setempat;
   e. Potensi desa yang meliputi sumber daya alam dan sumber daya manusia;
   f. Batas desa yang dinyatakan dalam bentuk peta desa yang ditetapkan dengan peraturan daerah; dan

https://kepulauta.bps.go.id

g. Sarana dan prasarana yaitu tersedianya potensi infrastruktur pemerintah desa dan perhubungan.

4. **Pembentukan kelurahan** bertujuan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat, melaksanakan fungsi pemerintah, dan memperdayakan masyarakat dalam rangka mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Syarat-syarat pembentukan kelurahan adalah sebagai berikut:
   a. Jumlah Penduduk, yaitu:
      i. Wilayah Jawa dan Bali paling sedikit 4.500 jiwa atau 900 KK;
      ii. Wilayah Sumatra dan Sulawesi paling sedikit 2.000 jiwa atau 400 KK; dan
      iii. Wilayah Kalimantan, NTB, NTT, Maluku, dan Papua paling sedikit 900 jiwa atau 180 KK.
   b. Luas Wilayah dapat dijangkau dalam meningkatkan pelayanan dan pembinaan masyarakat;
   c. Wilayah kerja dapat dijangkau dalam meningkatkan pelayanan dan pembinaan masyarakat;
   d. Memiliki sarana dan prasarana pemerintahan seperti kantor pemerintahan, jaringan perhubungan yang lancar, sarana komunikasi yang memadai, dan fasilitas umum yang memadai.
5. **Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)** adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha trnasmigran yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa setempat (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Trnasmigrasi No. PER.22/MEN/X/2007).
6. **Kecamatan** atau sebutan lain adalah wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah kabupaten/kota.
7. **Syarat Administrasi** pembentukan kecamatan meliputi:
   a. Batas usia penyelenggaraan pemerintahan minimal 5 (lima) tahun;
   b. Batas usia penyelenggaraaan pemerintahan desa dan/atau kelurahan yang akan dibentuk menjadi kecamatan minimal 5 (lima) tahun;
   c. Keputusan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) atau nama lain untuk Desa dan Forum Komunikasi Kelurahaan atau nama lain untuk kelurahan diseluruh wilayah kecamatan baik yang menjadi calon

https://ternatekota.bps.go.id

cakupan wilayah kecamatan baru maupun kecamatan induk tentang persetujuan pembentukan kecamatan;

d. Keputusan Kepala Desa atau nama lain unntuk desa dan Keputusan Lurah atau nama lain untuk kelurahan di seluruh wilayah kecamatan baik yang akan menjadi cakupan wilayah kecamatan baru maupun kecamatan induk tentang persetujuan pembentukan kecamatan;

e. Rekomendasi Gubernur

8. **Syarat fisik kewilayahan** pembentukan kecamatan meliputi:
   a. Cakupan wilayah untuk daerah kabupaten paling sedikit terdiri atas 10 desa/kelurahan dan untuk daerah kota paling sedikit terdiri atas 5 desa/kelurahan.
   b. Lokasi calon ibukota memperhatiakn aspek tata ruang, ketersediaan fasilitas, aksebibilitas, kondisi, dan letak geografis, kependudukan, sosial ekonomi, sosial politik, dan sosial budaya.
   c. Saran dan prasarana pemerintahan meliputi bagunan dan lahan untuk kantor camat yang dapat digunakan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.

9. **Persyaratan teknis** pembentukan kecamatan meliputi:
   a. Jumlah penduduk;
   b. Luas wilayah;
   c. Rentang kendali [enyelenggaraan pelayanan pemerintahan;
   d. Aktivitas perekonomian;
   e. Ketersediaan sarana dan prasarana.

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 1.1 Batas Geografi Kecamatan Oba Selatan

Batas	Wilayah
(1)	(2)
Utara	Kecamatan Oba
Timur	Kabupaten Halmahera Timur
Selatan	Kabupaten Halmahera Selatan
Barat	Laut Halmahera

Sumber : Kantor Kecamatan Oba Selatan

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 1.2 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2021

Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km^2)	Persentase terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)
Sela Malofo	28,82	17,02
Maidi	20,18	11,92
Hager	18,02	10,64
Wama	25,39	15,00
Lifofa	19,67	11,62
Nuku	31,19	18,42
Tagalaya	26,03	15,38
Oba Selatan	169,30	100,00

Catatan: Luas Wilayah Desa dan Kelurahan merupakan hasil estimasi dari citra satelit.
Sumber: BPS Kota Tidore Kepulauan

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 1.3 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan (km), 2021

Desa/Kelurahan	Jarak ke Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota
(1)	(2)	(3)
Sela Malofo	13,3	23,9
Maidi	11,0	21,7
Hager	6,3	23,8
Wama	2,6	16,4
Lifofa	0,2	21,2
Nuku	5,7	28,0
Tagalaya	4,1	22,6

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

https://tikepkota.bps.go.id

BAB 2
PEMERINTAHAN

https://ntt.bps.go.id

https://tikepkota.bps.go.id

PEMERINTAHAN

1. **Pemerintahan Desa** adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. **Pemerintah Desa** atau yang disebut dengan nama lain adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.

3. **Rukun Warga**, untuk selanjutnya disingkat RW atau sebutan lainnya adalah bagian dari kerja lurah dan merupakan lembaga yang dibentuk melalui musyawarah pengurus RT di wilayah kerjanya yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa atau Lurah.

4. **Rukun Tetangga**, untuk selanjutnya disingkat RT atau sebutan lainnya adalah lembaga yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa atau Lurah.

https://ntidkotabps.go.id

Tabel 2.1 Jumlah Aparatur Pemerintahan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2021

Desa/Kelurahan	Kepala Desa/ Lurah	Sekdes/ Seklur
(1)	(2)	(3)
Sela Malofo	1	1
Maidi	1	1
Hager	1	1
Wama	1	1
Lifofa	1	1
Nuku	1	1
Tagalaya	1	1

Sumber: Kantor Kelurahan dan Kantor Desa di Kecamatan Oba Selatan

https://ltikepkota.bps.go.id

Lanjutan Tabel 2.1

Desa/Kelurahan	Sekretariat Desa/Kelurahan (Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan, dll)	Pelaksana Teknis (Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan, dll)
(1)	(4)	(5)
Sela Malofo	3	10
Maidi	3	5
Hager	5	-
Wama	10	3
Lifofa	10	2
Nuku	10	3
Tagalaya	10	3

Sumber : Kantor Kelurahan dan Kantor Desa Kecamatan Oba Selatan

https://ltikepkota.bps.go.id

Tabel 2.2 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2021

Desa/Kelurahan	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)
(1)	(2)	(3)
Sela Malofo	2	7
Maidi	4	9
Hager	1	3
Wama	3	9
Lifofa	4	8
Nuku	2	4
Tagalaya	1	2
Oba Selatan	**17**	**42**

Sumber: Kantor Desa dan Kantor Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan

https://tikeprkota.bps.go.id

BAB 3
PENDUDUK

https://tikep.bps.go.id

https://tikepkota.bps.go.id

PENDUDUK

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang bertempat tinggal di Indonesia.

2. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk perkilometer persegi.

3. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

4. **Keluarga** adalah unit terkecil dalam masyrakat yang pada umumnya terdiri dari suami, istri, dan anaknya. Jumlah keluarga didekati dengan jumlah Kartu Keluarga.

https://ltikepkota.bps.go.id

Tabel 3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2021

Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Sela Malofo	394	371	765
Maidi	691	628	1 319
Hager	333	332	665
Wama	756	810	1 566
Lifofa	653	697	1 350
Nuku	352	317	671
Tagalaya	266	274	540
Oba Selatan	**3 445**	**3 431**	**6 876**

https://tikepkota.bps.go.id

Lanjutan Tabel 3.1

Desa/Kelurahan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk (Km^2)[2]	Rasio Jenis Kelamin Penduduk
(1)	(5)	(6)	(7)
Sela Malofo	11,13	27	106
Maidi	19,18	65	110
Hager	9,67	37	100
Wama	22,77	62	93
Lifofa	19,63	69	94
Nuku	9,76	22	111
Tagalaya	7,85	21	97
Oba Selatan	100,00	41	100

Catatan :

[1] Data Jumlah Penduduk dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tidore Kepulauan

[2] Luas Wilayah Kelurahan dan Desa yang digunakan untuk penghitungan merupakan hasil estimasi dari citra satelit.

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tidore Kepulauan, Badan Pusat Statistik Kota Tidore Kepulauan

https://tidorekotakota.bps.go.id

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk, Jumlah Keluarga, dan Rata-rata Jiwa per Keluarga menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)[1]	Jumlah Keluarga[2]	Rata-rata Jiwa per Keluarga
(1)	(2)	(3)	(4)
Sela Malofo	765	227	4
Maidi	1 319	417	4
Hager	665	183	5
Wama	1 566	466	4
Lifofa	1 350	424	4
Nuku	671	196	4
Tagalaya	540	156	5
Oba Selatan	**6 876**	**2 069**	**4**

Catatan :

[1] Data Jumlah Penduduk dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tidore Kepulauan

[2] Data Jumlah Keluarga dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tidore Kepulauan

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tidore Kepulauan

https://tikepkota.bps.go.id

BAB 4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

https://tikep.ntt.bps.go.id

https://tikepkota.bps.go.id

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

1. **Sekolah** adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, seperti madarasah ibtidayah (MI), madarsah tsanawiyah (MTs), madrasah Aliyah (MA).

2. **Akademi/Perguruan Tinggi**, meliputi Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, dan Universitas.

3. **Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD)** atau biasa disebut PAUD adalah tempat kegiatan pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rancangan Pendidikan untk membenatu pertumbuhan/perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

4. **Rumah Sakit (RS)** adalah sarana Kesehatan/bangunan tempat utuk melayani penderita yang sakit untuk berOba Selatant rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli Kesehatan lainnya.

5. **Rumah Sakit Bersalin (RSB)** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

6. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berOba Selatant jalan. Biasanya dikelola swasta atau organisasi keagamaan tertentu.

7. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah sebagai unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana teknis Dinas Kesehatan kabupaten/kota) yang bertanggungjawab terhadap

https://tikeprota.bps.go.id

pelayanan Kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa.

8. **Puskesmas Pembantu (Pustu)** merupakan sarana kesehatan milik pemerintah yang berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia.

9. **Balai pengobatan** adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.

10. **Tempat praktik dokter** adalah sarana Kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktik dokter yang biasanya memberikan pelayanan berOba Selatant jalan, termasuk praktik dokter yang mempunyai fasilitas rawat inap dan apotek.

11. **Rumah Bersalin (RB)** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior. Rumah Bersalin biasanya juga dikelola oleh swasta.

12. **Tempat praktik bidan** adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktik bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.

13. **Pos Kesehatan Desa (Poskesdes/PKD)** adalah sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/keluarahan.

14. **Pondok Bersalin Desa (Polindes)** adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa.

https://tikepkota.bps.go.id

15. **Apotek** adalah suata sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan Oba Selatant/bahan farmasi.

16. **Toko khusus obat/jamu** adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan menyimpan, dan menjual Oba Selatant/bahan khusus untuk Oba Selatant/jamu. Toko Oba Selatant/jamu melayani pembelian Oba Selatant-Oba Selatantan bebas terbatas dan juga Oba Selatant bebas.

17. **Posyandu** adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini.

18. **Posyandu yang melakukan kegiatan penyuluhan/Pendidikan** adalah posyandu yang memberikan penyuluhan Kesehatan terkait Kesehatan ibu dan anak serta dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang Kesehatan ibu, bayi, dan balita.

19. **Posyandu yang memberikan makanan/minuman tambahan** adalah posyandu yang memberikan makanan/minuman tambahan kepada balita dalam bentuk kudapan yang aman dan bermutu, serta mengandung nilai gizi yang sesuai dengan kebutuhan sasaran.

20. **Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali** adalah posyandu yang minimal ada satu kegiatan/pelayanan setiap bulan.

21. **Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali** adalah posyandu yang ada kegiatan/pelayanan tapi tidak setiap bulan.

22. **Air Kemasan Bermerek** adalah air yang diproduksi oleh suatu perusahaan melalui proses higienin dan terdaftar di Kementerian Kesehatan.

https://kepri.bps.go.id

23. **Air Isi Ulang** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan biasanya tidak memiliki merek.

24. **Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)** adalah air yang diproduksi melalui penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh Perusahaan Air Minum (PAM) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), atau Badan Pengelola Air Minum (BPAM), baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

25. **Ledeng tanpa meteran** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan (air PAM) namun disalurkan ke konsumen melalui pedagang air keliling/pikulan.

26. **Sumur bor atau pompa** adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).

27. **Sumur** adalah air dalam tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan menggunakan katrol maupun tidak.

28. **Mata Air** adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya (alami).

29. **Air hujan** adalah air yang diperoleh dengan cara menampung air hujan.

30. **Embung** adalah bangunan yang berfungsi menampung kelebihan air yang terjadi pada musim hujan untuk persediaan suatu desa di musim kering.

31. **Gizi Buruk** adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (di bawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis.

https://kepri.bps.go.id

32. **Tempat Ibadah** adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.

33. **Masjid** adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jumat.

34. **Surau/langar/musala** adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jumat.

35. **Gereja Kristen** adalah tempat ibadah untuk umat Kristen.

36. **Gereja Katolik** adalah tempat ibadah untuk umat Katolik.

37. **Pura** adalah tempat sembahyang umat Hindu.

38. **Wihara** adalah tempat ibadah umat Buddha.

39. **Mitigasi Bencana Alam** adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.

40. **Sistem peringatan dini bencana alam** adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana alam pada suatu tempat oleh yang berwenang. Peringatan tersebut dapat berupa kentongan, pemberitahuan lewat *loud speaker*, dan cara lainnya.

41. **Sistem peringatan dini tsunami** adalah fasilitas pendeteksian kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini sebelum bencana alam tsunami dating/menimpa desa/keluarahan. Sistem ini menggunakan peralatan teknologi tinggi sebagai alat atau sarana untuk memonitor kapan dan di mana bencana alam tsunami itu akan terjadi.

https://bkkepkota.bps.go.id

42. **Perlengkapan keselamatan** adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat ataupun warga komunitas lokal untuk antisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti perahu karet, tenda, masker, dan sebagainya.

43. **Rambu-rambu dan jaur evakuasi bencana** adalah rambu-rambu/tanda dan jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam. Rambu-rambu dan jalur atau rute ini bisa tersedia di desa/keluarahan dalam bentuk apapun, misal peta, petunjuk evakuasi, dan lokasi aman untuk berkumpul.

44. **Lapangan sepak bola** adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga speak bola dengan ukuran 110 m x 70 m.

45. **Lapangan bola voli** adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola voli dengan ukuran lapangan yang umum adalah 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton. Ukuran tinggi net putra 2,43 meter dan untuk net putri 2,24 meter.

46. **Lapangan bulu tangkis** adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulu tangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton/papan kayu.

47. **Lapangan bola basket** adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola basket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.

48. **Lapangan tenis lapangan** adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tenis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.

49. **Tenis meja** adalah suatu permainan yang menggunakan meja sebagai lapangan yang dibatasi oleh jaring (net) yang menggunakan bola kecil dan permainannya menggunakan pemukul atau yang disebut bet. Meja berbentuk persegi Panjang dengan ukuran Panjang 274 cm, lebar 152,5 cm, dan tinggi 76 cm.

https://tikaprota.bps.go.id

50. **Lapangan futsal** adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga speak bola di dalam ruangan. Luas lapangannya yaitu panjangnya 25-43 meter dan lebarnya 15-25 meter.

51. **Kolam renang** adalah prasarana olahraga dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m, baik digunakan untuk kegiatan renang, polo air, dll.

52. **Bilyard atau biasa disebut dengan permainan bola sodok**, permainan ini menggunakan meja dan juga tongkat bilyard agar bolanya masuk ke dalam lubang. Meja bilyard memiliki ukuran Panjang dua kali dari lebarnya. Pengukuran meja dalam satu kaki (foot), yaitu 9 kaki, 8 kaki, dan 7 kaki. Untuk bagian permukaan berbentuk empat persegi Panjang dengan rasio 2:1.

53. **Pusat kebugaran (*fitness*, *aerobic*, dll)** adalah tempat khusus berolahraga ataupun melakukan aktivitas fisik. Sebuah fitness centre yang biasanya menyajikan banyak fasilitas dengan konsep one stop sport dan entertainment menjadi kunci utamanya.

https://ltikepkota.bps.go.id

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa[1]/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Oba Selatan, 2019-2021

Tingkat Pendidikan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD)	7	7	7
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	3	3	3
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	1	1	1
Sekolah Menengah Atas (SMA)	2	2	2
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	-	-	-
Madrasah Aliyah (MA)	1	1	1
Akademi/Perguruan Tinggi	-	-	-

Catatan :

[1] Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019- 2021

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 4.1.2

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Oba Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Taman Kanak-Kanak (TK)[1]	1	1	3	3
Raudatul Athfal (RA)[2]	-	-	-	-
Sekolah Dasar (SD)[1]	10	10	-	-
Madrasah Ibtidaiyah (MI)[2]	-	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama (SMP)[1]	3	3	1	1
Madrasah Tsanawiyah (MTs)[2]	-	-	1	1
Sekolah Menengah Atas (SMA)[1]	2	2	-	-
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)[1]	-	-	-	-
Madrasah Aliyah (MA)[2]	-	-	1	1

Catatan :

[3] Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta

Sumber: [1] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021

[2] Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022

https://kepkota.bps.go.id

Tabel 4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Oba Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Taman Kanak-Kanak (TK)[1]	3	2	7	5
Raudatul Athfal (RA)[2]	-	-	-	-
Sekolah Dasar (SD)[1]	83	68	-	-
Madrasah Ibtidaiyah (MI)[2]		-	-	-
Sekolah Menengah Pertama (SMP)[1]	25	28	8	5
Madrasah Tsanawiyah (MTs)[2]	-	-	...	17
Sekolah Menengah Atas (SMA)[1]	27	21	-	-
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)[1]	-	-	-	-
Madrasah Aliyah (MA)[2]	-	-	...	27

Catatan :

[3] Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta

Sumber: [1] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021

[2] Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Oba Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Taman Kanak-Kanak (TK)[1]	15	37	27	66
Raudatul Athfal (RA)[2]	-	-	-	-
Sekolah Dasar (SD)[1]	657	775	-	-
Madrasah Ibtidaiyah (MI)[2]	-	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama (SMP)[1]	142	202	65	87
Madrasah Tsanawiyah (MTs)[2]	-	-	...	119
Sekolah Menengah Atas (SMA)[1]	158	248	-	-
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)[1]	-	-	-	-
Madrasah Aliyah (MA)[2]	-	-	...	102

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021; Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022

https://sulsepkota.bps.go.id

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa[1]/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Oba Selatan, 2019-2021

Jenis Sarana Kesehatan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit	-	-	-
Rumah Sakit Bersalin	-	-	-
Poliklinik/ Balai Pengobatan	-	-	-
Puskesmas Rawat Inap	1	1	1
Puskesmas Tanpa Rawat Inap	-	-	-
Apotek	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019-2021

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 4.2.2

Tabel 4.2.2 Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2021

Desa/ Kelurahan	2021
(1)	(2)
Sela Malofo	-
Maidi	-
Hager	-
Wama	-
Lifofa	-
Nuku	-
Tagalaya	-
Oba Selatan	**-**

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

https://tikepkota.bps.go.id

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

Tabel 4.3.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Oba Selatan, 2019-2021

Sumber Air Minum	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk	-	-	-
Air Isi Ulang	-	-	-
Ledeng Dengan Meteran	-	-	-
Ledeng Tanpa Meteran	-	-	-
Sumur Bor atau Pompa	-	-	-
Sumur	7	7	7
Mata Air	-	-	-
Sungai/Danau/Kolam/Waduk/Situ/ Embung/Bendungan	-	-	-
Air Hujan	-	-	-
Lainnya	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019-2021

https://tikep-kota.bps.go.id

Tabel 4.3.2 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Oba Selatan, 2021

Desa/ Kelurahan	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sela Malofo	303	-	303	-
Maidi	423	-	423	-
Hager	116	-	116	-
Wama	788	-	788	-
Lifofa	337	-	337	-
Nuku	154	-	154	-
Tagalaya	103	-	103	-
Oba Selatan	**2 224**	**-**	**2 224**	**-**

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes), 2021

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 4.3.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2019-2021

Sumber Penerangan Jalan Utama	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah	3	2	-
Listrik Non Pemerintah	1	1	1
Non Listrik	3	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes), 2019-2021

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 4.3.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Oba Selatan, 2019-2021

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban	7	7	7
Sendiri	7	7	7
Bersama	-	-	-
Umum	-	-	-
Bukan Jamban	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes), 2019-2021

https://ltikepkota.bps.go.id

Tabel 4.3.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Oba Selatan, 2021

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak	2021
(1)	(2)
Listrik	-
Elpiji 5,5 kg	-
Elpiji 12 kg	-
Elpiji 3 kg	-
Gas Kota	-
Biogas	-
Minyak Tanah	-
Briket	-
Arang	-
Kayu Bakar	7
Lainnya	-
Jumlah	**7**

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes), 2021

https://tikepkota.bps.go.id

4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

Tabel 4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2021

Desa/ Kelurahan	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sela Malofo	1	-	1	-	-	-
Maidi	3	1	1	-	-	-
Hager	1	-	-	-	-	-
Wama	1	-	-	-	-	-
Lifofa	1	-	-	-	-	-
Nuku	1	-	-	-	-	-
Tagalaya	1	-	-	-	-	-
Oba Selatan	**9**	**1**	**2**	**-**	**-**	**-**

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

https://tikenkota.bps.go.id

Tabel 4.4.2 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Oba Selatan, 2020

Desa/ Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sela Malofo	2	-	-	-
Maidi	2	-	-	-
Hager	2	-	-	-
Wama	2	-	-	-
Lifofa	1	-	-	-
Nuku	2	-	-	-
Tagalaya	2	-	-	-
Oba Selatan	**13**	**-**	**-**	**-**

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

https://tikepkota.bps.go.id

Lanjutan Tabel 4.4.2

Desa/ Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan	Kebakaran Hutan dan Lahan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sela Malofo	-	-	-	-
Maidi	10	-	-	-
Hager	-	-	-	-
Wama	-	-	-	-
Lifofa	-	-	-	-
Nuku		-	-	-
Tagalaya	-	-	-	-
Oba Selatan	**10**	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

https://tikepkota.bps.go.id

Lanjutan Tabel 4.4.2

Desa/ Kelurahan	Angin Puyuh/Puting Beliung/Topan	Gelombang Pasang	Abrasi
(1)	(10)	(11)	(12)
Sela Malofo	-	-	-
Maidi	-	-	-
Hager	-	-	-
Wama	-	-	-
Lifofa	-	-	-
Nuku	-	-	-
Tagalaya	-	-	-
Oba Selatan	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

https://ltikepkota.bps.go.id

Tabel 4.4.3 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Oba Selatan, 2020

Desa/ Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sela Malofo	-	-	-	-
Maidi	-	-	-	-
Hager	-	-	-	-
Wama	-	-	-	-
Lifofa	-	-	-	-
Nuku	-	-	-	-
Tagalaya	-	-	-	-
Oba Selatan	-	-	-	-

https://tikepkota.bps.go.id

Lanjutan Tabel 4.4.3

Desa/ Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan	Kebakaran Hutan dan Lahan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sela Malofo	-	-	-	-
Maidi	-	-	-	-
Hager	-	-	-	-
Wama	-	-	-	-
Lifofa	-	-	-	-
Nuku	-	-	-	-
Tagalaya	-	-	-	-
Oba Selatan	-	-	-	-

https://tikepkota.bps.go.id

Lanjutan Tabel 4.4.3

Desa/ Kelurahan	Angin Puyuh/Puting Beliung/Topan	Gelombang Pasang	Abrasi
(1)	(10)	(11)	(12)
Sela Malofo	-	-	-
Maidi	-	-	-
Hager	-	-	-
Wama	-	-	-
Lifofa	-	-	-
Nuku	-	-	-
Tagalaya	-	-	-
Oba Selatan	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 4.4.4 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2021

Desa/ Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khsusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Sela Malofo	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Maidi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Hager	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Wama	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Lifofa	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Nuku	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Tagalaya	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

https://tikepkota.bps.go.id

Lanjutan Tabel 4.4.4

Desa/ Kelurahan	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll
(1)	(5)	(6)
Sela Malofo	Tidak Ada	Tidak Ada
Maidi	Tidak Ada	Tidak Ada
Hager	Tidak Ada	Tidak Ada
Wama	Ada	Tidak Ada
Lifofa	Ada	Tidak Ada
Nuku	Tidak Ada	Tidak Ada
Tagalaya	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 4.4.5 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Oba Selatan, 2021

Desa/ Kelurahan	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak bola	5	2	-	-
Bola voli	5	-	-	2
Bulu tangkis	-	-	-	7
Bola basket	-	-	-	7
Tenis lapangan	-	-	-	7
Tenis meja	-	-	-	7
Futsal	-	-	-	7
Renang	-	-	-	7
Bela diri	-	-	-	7
Bilyard	-	-	-	7
Fitnes, Aerobik, dll	-	-	-	7
Lainnya	-	-	-	7

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

https://tikepkota.bps.go.id

BAB 5
PERTANIAN

https://tikepkota.bps.go.id

PERTANIAN

1. **Produksi Padi** mencakup padi di sawah dan padi di ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

2. **Tanaman buah-buahan dan sayuran semusim**
   a. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang beKoliur kurang dari satu tahun.
   b. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, beKoliur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/Kolipun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

3. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
   a. **Tanaman dan buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanamna yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
   b. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun atau yang beKoliur lebih dari satu tahun.

4. **Luas panen** adalah luas tanman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada perode pelaporan.

5. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

6. **Bentuk produksi perkebunan** adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkih), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat, ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 5.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Oba Selatan (ha), 2018-2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun	-	-	-	-
Bawang Merah	1	2	10	-
Bawang Putih	-	-	-	-
Bayam	2	2	5	1
Buncis	-	-	-	-
Cabai Besar	8	7	20	10
Cabai Rawit	7	6	21	13
Kacang Merah	-	-	2	-
Kacang Panjang	-	-	6	-
Kangkung	2	2	13	-
Ketimun	-	-	1	-
Labu Siam	-	-	-	-
Melon	-	-	-	-
Petsai/Sawi	-	-	1	-
Semangka	-	3	16	-
Terung	1	1	5	-
Tomat	7	23	43	16

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

https://ltikepkota.bps.go.id

Tabel 5.2 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Oba Selatan (kuintal), 2018-2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun	-	-	-	-
Bawang Merah	2	60	410	-
Bawang Putih	-	-	-	-
Bayam	7	20	362	25
Buncis	-	-	-	-
Cabai Besar	44	132	730	429
Cabai Rawit	45	124	780	445
Kacang Merah	-	-	7	-
Kacang Panjang	-	20	420	-
Kangkung	7	-	407	-
Ketimun	-	-	180	-
Labu Siam	-	-	-	-
Melon	-	-	-	-
Petsai/Sawi	-	-	25	-
Semangka	-	101	1 993	-
Terung	5	10	200	-
Tomat	100	1 880	3 350	1 505

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 5.3 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Oba Selatan (kuintal), 2018-2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat	129	12	...	...
Belimbing	15	12	...	...
Duku/ Langsat	127	80	...	...
Durian	8	32	...	...
Jambu Air	34	28	...	...
Jambu Biji	34	28	...	...
Jeruk Besar	25	20	...	...
Jeruk Siam	880	400	...	...
Mangga	392	304	...	...
Manggis	8	-	...	...
Nangka	110	120	...	...
Nanas	143	80	...	...
Pepaya	280	200	...	...
Pisang	396	392	...	...
Rambutan	69	-	...	...
Salak	26	-	...	...
Sirsak	-	20	...	...
Sukun	...	-	...	...

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 5.4 Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Oba Selatan, 2021

Tanaman Perkebunan	Luas Tanam (ha)			Jumlah (Ha)	Produksi (Ton)
	TBM	TM	TTM		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelapa	638,0	1 652,0	-	2 288,0	2 326,5
Cengkeh	7,5	11,5	20,0	39,0	5,6
Pala	2 143,0	14,0	3,0	2 160,0	5,6
Kakao	10,0	47,0	-	57,0	9.1
Kopi	-	-	3,0	3,0	-
Jambu Mete	-	-	-	-	-
Vanili	-	-	-	-	-
Kayu Manis	-	-	-	-	-
Sagu	4,7	5,0	-	9,7	17,5
Enau	97,0	25,0	-	122,0	-
Kenari	0,2	1,0	-	1,2	3,0

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 5.5 Jumlah Populasi Ternak Unggulan di Kecamatan Oba Selatan, 2021

Ternak	Jumlah
(1)	(2)
Sapi Potong	976
Kambing	2 834
Ayam Petelur	-
Ayam Buras	15 659
Ayam Potong	-
Itik	2 547

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 5.6 Jumlah Produksi Daging Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Oba Selatan, 2021

Ternak	Jumlah Produksi (Kg)
(1)	(2)
Sapi	525
Kambing	162
Ayam Petelur	-
Ayam Buras	-
Ayam Potong	-
Itik	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 5.7 Jumlah Angkutan Penangkap Ikan di Kecamatan Oba Selatan, 2021

Angkutan	Jumlah
(1)	(2)
Perahu Tanpa Motor	60
Motor Tempel	29
Kapal Motor	-

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Tidore Kepulauan

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 5.8 Jumlah Alat Penangkap Ikan di Kecamatan Oba Selatan, 2021

Alat Penangkap Ikan	Jumlah
(1)	(2)
Pancing Ulur	101
Pancing Tonda	30
Pancing Cumi	-
Huhate	-
Rawai	23
Jaring Insang Hanyut	31
Pukat Pantai Giop	4
Pukat Cincin Pajeko	-
Jaring Angkat Bagan Perahu	-
Jaring Angkat Bagan Tancap	-
Alat Tangkap Lainnya	-

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Tidore Kepulauan

https://tidorekota.bps.go.id

https://tikepkota.bps.go.id

BAB 6

PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI

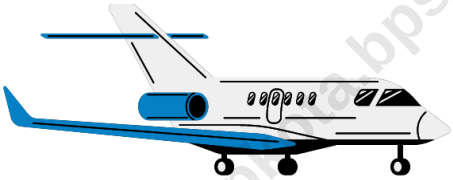

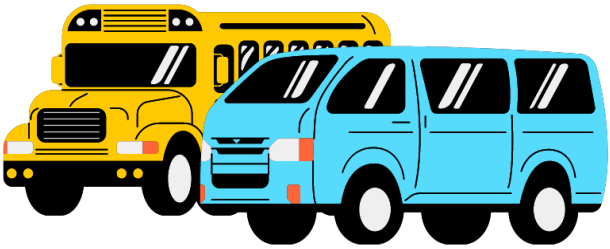

https://tikeplanta.bps.go.id

https://tikepkota.bps.go.id

PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI

1. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll.) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
2. **Penginapan** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.
3. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
   a. Panjang Jalan
   b. Angkutan Darat
   c. Angkutan Laut
   d. Angkutan Udara
   e. Pos dan Telekomunikasi
4. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
5. **BTS** adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi seluler. BTS ditandai adanya menara/*tower* yang dilengkapi antena sebagai perangkat *transceiver*.
6. **Operator layanan komunikasi telepon seluler/*handphone*** adalah operator yang mengusahakan jaringan layanan komunikasi telepon seluler, yang ditandai adanya sinyal yang digunakan dalam telepon seluler.
7. **Sinyal sangat kuat**, jika ada salah satu operator telepon seluler yang sinyalnya selalu penuh dan tampak pada layer *handphone*.

https://sikenkota.bps.go.id

8. **Sinyal kuat**, jika ada salah satu operator telepon seluler yang sinyalnya hampir penuh atau tidak penuh dan tampak pada layar *handphone*.
9. **Sinyal lemah**, jika semua operator telepon seluler sinyalnya kadang terlihat tetapi adakalnya tidak dan tampak pada layar *handphone*.
10. **Tidak ada sinyal**, jika sinyal semua operator telepon seluler tidak tampak pada layar *handphone*.
11. **Kantor pos** adalah pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan/atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum.
12. **Kantor Pos Pembantu** adalah unit usaha PT Pos Indonesia (Persero) di luar kota yang mempertanggungjawabkan penerimaan dan pengeluaran serta kepengurusan eksploitasinya kepada Kantor Pos dan Giro.
13. **Rumah Pos** berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
14. **Jasa pengiriman paket/dokumen swasta** adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya TIKI, JNE, ESL, dll.

https://tikepkotaobu6.go.id

6.1 PARIWISATA

Tabel 6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Oba Selatan, 2021

Desa/Kelurahan	Hotel	Penginapan
(1)	(2)	(3)
Sela Malofo	-	-
Maidi	-	-
Hager	-	-
Wama	-	-
Lifofa	-	-
Nuku	-	-
Tagalaya	-	-
Oba Selatan	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

https://tikepkota.bps.go.id

6.2 TRANSPORTASI

Tabel 6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2021

Desa/Kelurahan	Jenis Prasarana Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
(1)	(2)	(3)
Sela Malofo	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Maidi	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Hager	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Wama	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Lifofa	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Nuku	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Tagalaya	Darat	Ada, tanpa trayek

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

https://tikepkota.bps.go.id

Lanjutan Tabel 6.2.1

Desa/Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan Darat	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau lebih
(1)	(4)	(5)
Sela Malofo	Aspal	Sepanjang tahun
Maidi	Diperkeras	Sepanjang tahun
Hager	Tanah	Sepanjang tahun
Wama	Tanah	Sepanjang tahun
Lifofa	Tanah	Sepanjang tahun
Nuku	Tanah	Sepanjang tahun kecuali saat tertentu
Tagalaya	Tanah	Sepanjang tahun kecuali saat tertentu

https://tikepkota.bps.go.id

6.3 KOMUNIKASI

Tabel 6.3.1 Keberadaan Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/ Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2021

Desa/Kelurahan	Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos	Pos Keliling	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
Sela Malofo	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Maidi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Hager	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Wama	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Lifofa	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Nuku	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Tagalaya	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 6.3.2 Jumlah Menara Telepon Seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon Seluler	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler
(1)	(2)	(3)
Sela Malofo	1	1
Maidi	1	1
Hager	1	1
Wama	1	1
Lifofa	1	1
Nuku	1	1
Tagalaya	1	1

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

https://ltikepkota.bps.go.id

Tabel 6.3.3 Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Selatan, 2021

Desa/Kelurahan	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler	Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler
(1)	(2)	(3)
Sela Malofo	Lemah	3G/H/H+/EVDO
Maidi	Lemah	3G/H/H+/EVDO
Hager	Lemah	Tidak ada sinyal internet
Wama	Lemah	Tidak ada sinyal internet
Lifofa	Lemah	Tidak ada sinyal internet
Nuku	Lemah	4G/LTE
Tagalaya	Lemah	Tidak ada sinyal internet

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

https://ltikepkota.bps.go.id

BAB 7

PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN

https://tikepkota.bps.go.id

https://tikepkota.bps.go.id

PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN

1. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan.
2. **Kelompok Pertokoan**, sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi.
3. **Pasar dengan bangunan permanen**, pasar dengan bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
4. **Pasar dengan bangunan semi permanen**, pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
5. **Pasar tanpa bangunan**, pasar yang tidak berada dalam bangunan.
6. **Minimarket/swalayan**, sitem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m2.
7. **Restoran**, suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk enyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak.
8. **Rumah makan**, jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan di luar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak.
9. **Bank Umum** adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam proses pembayaran. Usaha dari bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan tabungan serta menyalurkan kredit. Bank umum mencakup bank umum pemerintah maupun swasta.
10. **Bank Perkreditan Rakyat (BPR)** adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lain yang disamakan dengan itu, menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan.
11. **Koperasi** adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang - orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.

https://kotabaubau.bps.go.id

12. **Koperasi Unit Desa (KUD)** adalah suatu organisasi ekonomi yang bersifat sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
13. **Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)** merupakan koperasi yang beranggotakan industri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di wilayah desa/kelurahan.
14. **Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)** adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.

https://ltikepkota.bps.go.id

Tabel 7.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Oba Selatan, 2021

Desa/Kelurahan	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sela Malofo	-	-	-
Maidi	-	-	-
Hager	-	-	-
Wama	-	-	-
Lifofa	-	-	-
Nuku	-	-	-
Tagalaya	-	-	-
Oba Selatan	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 7.2 Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Oba Selatan, 2021

Desa/Kelurahan	Koperasi Unit Desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)
(1)	(2)	(3)
Sela Malofo	-	-
Maidi	-	-
Hager	-	-
Wama	-	-
Lifofa	-	-
Nuku	-	-
Tagalaya	-	-
Oba Selatan	**-**	**-**

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

https://ltikepkota.bps.go.id

Lanjutan Tabel 7.2

Desa/Kelurahan	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(4)	(5)
Sela Malofo	-	-
Maidi	-	-
Hager	-	-
Wama	-	-
Lifofa	-	-
Nuku	-	-
Tagalaya	-	-
Oba Selatan	-	-

https://ltikepkota.bps.go.id

Tabel 7.3 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Oba Selatan, 2021

Desa/Kelurahan	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen
(1)	(2)	(3)	(4)
Sela Malofo	-	-	-
Maidi	-	-	-
Hager	-	-	-
Wama	-	-	-
Lifofa	-	-	-
Nuku	-	-	-
Tagalaya	-	-	-
Oba Selatan	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

https://tikepkota.bps.go.id

Lanjutan Tabel 7.3

Desa/Kelurahan	Pasar Tanpa Bangunan	Minimarket/ Swalayan	Restoran/ Rumah Makan
(1)	(5)	(6)	(7)
Sela Malofo	-	-	-
Maidi	-	-	-
Hager	-	-	-
Wama	-	-	-
Lifofa	-	-	-
Nuku	-	-	-
Tagalaya	-	-	-
Oba Selatan	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

https://tikepkota.bps.go.id

Tabel 7.4 Realisasi Dana Desa di Kecamatan Oba Selatan (Ribu Rupiah), 2021

Desa/Kelurahan	Bidang 01	Bidang 02	Bidang 03
(1)	(2)	(3)	(4)
Sela Malofo	706 788	1 610 871	240 200
Maidi	556 417	689 337	105 825
Hager	600 660	1 315 837	185 737
Wama	640 503	883 072	419 068
Lifofa	721 908	1 025 952	67 485
Nuku	611 080	1 219 172	122 100
Tagalaya	579 711	719 242	120 459

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kota Tidore Kepulauan

https://tikepkota.bps.go.id

Lanjutan Tabel 7.4

Desa/Kelurahan	Bidang 04	Bidang 05	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
Sela Malofo	233 045	451 954	3 242 849
Maidi	47 731	529 585	1 928 896
Hager	62 876	269 764	2 434 875
Wama	102 755	657 192	2 702 592
Lifofa	114 662	651 858	2 581 866
Nuku	485 245	304 648	2 742 245
Tagalaya	333 073	222 112	1 974 598

https://tikepkota.bps.go.id

https://tikepkota.bps.go.id

ST2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

https://tikepkota.bps.go.id

DATA
MENCERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TIDORE KEPULAUAN
Jln. Sultan Syaifuddin, Gamtufkange, Tidore, Kota Tidore Kepulauan
Telepon: (0921) 3161030 Email: bps8272@bps.go.id
Homepage: tikepkota.bps.go.id